

ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU MAWAR DI DESA TUNTUNGAN I, KECAMATAN PANCUR BATU, KABUPATEN DELI SERDANG

Suro Rahmadhona Tumanggor ^{*1}

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
surorahmadhona@gmail.com

Putra Apriadi Siregar

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Abstract

Posyandu is a form of Community-Based Health Efforts (UKBM) which is managed from, by, for and with the community, in order to renew the community and provide convenience to the community in obtaining basic health services. The type of research conducted was qualitative research using interview and observation methods which aimed to obtain in-depth information about the performance of Posyandu Mawar cadres in Tuntungan I Village. It was carried out at the Mawar Posyandu in the work area of the Tuntungan I Village Health Center, Pancur Batu District, Deli Serdang Regency in June 2023 against 3 informants, namely the village head; a Posyandu cadre; and one of the residents who took part in Posyandu activities. The results of this study indicate that the performance of Posyandu Mawar cadres in Tuntungan I Village is in the good and satisfactory category; the service provided by cadres is quite good although there are still some deficiencies; the facilities at Posyandu are sufficient; Posyandu cadres are given training from the Puskesmas although not routinely (once a month) and Posyandu cadres have never received incentives or salaries from the government because they work voluntarily.

Keywords: *Cadres, Performance, Posyandu.*

Abstrak

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang kinerja kader Posyandu Mawar di Desa Tuntungan I. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Mawar di wilayah kerja Puskesmas Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang pada bulan Juni 2023 terhadap 3 informan, yaitu kepala desa; seorang kader Posyandu; dan salah satu warga yang mengikuti kegiatan Posyandu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹ Corresponding author.

kinerja kader Posyandu Mawar di Desa Tuntungan I dalam kategori baik dan memuaskan; pelayanan yang diberikan oleh kader sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan; fasilitas di Posyandu sudah cukup memadai; kader Posyandu ada diberikan pelatihan dari pihak Puskesmas walau tidak rutin (sekali dalam sebulan) dan kader Posyandu tidak pernah mendapatkan intensif atau gaji dari pemerintah karena mereka bekerja secara sukarela.

Kata Kunci: Kader, Kinerja, Posyandu

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan visi misi presiden dan implementasi Nawa Cita yang kelima, yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia. Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, diselenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terpadu menyeluruh, dan berkesinambungan. (Moeloek Farid Nila, 2016)

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggung jawab pemerintah saja, tetapi semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. (Nugraha Monica Xaveria, 2013).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Jumlah Posyandu di Kabupaten Deli Serdang adalah 1,460 unit yang terdiri dari Madya 112 unit (7,67%), Purnama 1.315 unit (90,07%), dan Mandiri 33 unit (2,26%), serta jumlah Posyandu Aktif sebanyak 1,348 unit dengan jumlah Posyandu Terintegrasi 128 unit.

Posyandu merupakan salah satu bentuk pendekatan partisipasi masyarakat di bidang kesehatan yang dikelola oleh kader Posyandu yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari Puskesmas (Simanjuntak, 2012). Posyandu yang dikelola oleh Puskesmas tidak lepas dengan peran masyarakat melalui adanya kader guna mendekatkan kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Permendagri Nomor 7 tahun 2007 juga menjelaskan bahwa kader pemberdayaan masyarakat adalah anggota masyarakat desa/kelurahan yang mampu menggerakkan masyarakat untuk

berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan partisipatif. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Simanjuntak, 2012). Dalam hal ini kader merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat- masyarakat tertentu. Selain itu, kader Posyandu memiliki peran yang sangat penting yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang mampu menjangkau masyarakat dan melakukan tatap muka lebih sering dibandingkan dengan petugas kesehatan lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang kinerja kader Posyandu Mawar di Desa Tuntungan I. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Mawar di wilayah Puskesmas Desa Tuntungan I, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang pada bulan Juni 2023 terhadap 3 informan, yaitu Kepala Desa; seorang kader Posyandu; dan salah satu warga yang mengikuti kegiatan Posyandu. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan pada panduan wawancara mendalam dan hasilnya dicatat atau direkam dengan *handphone*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, kinerja kader Posyandu dalam kategori baik dan memuaskan. Berdasarkan penjelasan dari salah satu kader, sehari sebelum dilaksanakannya kegiatan Posyandu dilakukan kegiatan seperti: 1) menyiapkan tempat pelaksanaan, peralatan, sarana dan prasarana, dan PMT sebelum Posyandu dimulai di salah satu rumah warga; 2) memberitahukan warga adanya kegiatan di posyandu dengan cara mengumumkannya di pagi hari menggunakan toa masjid atau secara *door to door*; 3) mendata jumlah sasaran ibu hamil, WUS, PUS, Ibu menyusui dan Ibu balita.

Kegiatan Posyandu Mawar rutin dilakukan pada tanggal 10 di setiap bulannya. Jenis Posyandu yang dilakukan adalah Posyandu Balita dan Posyandu Lansia yang mana pengujung Posyandu Balita lebih mendominasi. Hal tersebut dikarenakan Posyandu Lansia ini masih tergolong baru serta masih kurangnya edukasi tentang pentingnya Posyandu bagi Lansia.

Menurut K-STATE (2006), penilaian kinerja adalah proses yang penting untuk meningkatkan efektivitas penyuluh. Kualitas kerja dan produktivitas kinerja penyuluh dalam hal ini adalah kader dapat didefinisikan oleh delapan elemen yang terdiri dari kualitas pekerjaan, ketergantungan, jadwal kerja, kebiasaan kerja, alokasi kerja, ketenagaan, organisasi kerja dan kepuasan pelanggan. Hasil studi Thach, Ismail, Uli dan

Idris (2002) mengungkapkan bahwa empat faktor individu yang secara signifikan memberikan kontribusi terhadap kinerja penyuluh adalah keterampilan sosial, keterampilan pelaksanaan program, motivasi, dan keterampilan perencanaan program.

Kemampuan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, pelayanan yang diberikan oleh kader Posyandu sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan. Menurut pengakuan salah satu warga, pelayanan yang diberikan oleh pihak Posyandu memuaskan karena sikap kader-kadernya yang ramah dan bersahabat serta sabar dalam menghadapi pasien. Hal ini juga sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa para kader Posyandu Mawar bersifat terbuka dan mau menerima kehadiran orang luar saat Posyandu berlangsung.

Menurut Robbins (1996) kemampuan adalah kapasitas seseorang dalam mengerjakan berbagai macam tugas dalam pekerjaannya. Kemampuan berkaitan dengan tingkat kemampuan individu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu. Dengan kemampuan yang ada diharapkan kegiatan individu tidak akan menyimpang jauh dari kegiatan badan usaha, sehingga bukan hal yang aneh apabila badan usaha memberi harapan kepada individu agar tujuan dapat tercapai. Kinerja akan sangat tergantung pada faktor kemampuan individu itu sendiri seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, pengalaman dimana dengan tingkat kemampuan yang semakin tinggi akan mempunyai kinerja semakin tinggi pula. Dengan demikian tingkat pendidikan, pengetahuan dan pengalaman yang rendah akan berdampak negatif pada kinerja.

Kemampuan seseorang akan mempengaruhi kinerja. Seseorang yang mempunyai kemampuan yang rendah, akan menghasilkan kinerja yang lebih rendah dan seseorang yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. (Sriyatty, Kandou, dan Pangemanan, 2015).

Fasilitas

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, fasilitas di Posyandu Mawar sudah cukup memadai. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, di Posyandu Mawar sudah tersedia alat-alat seperti timbangan badan, alat pengukur lingkar perut, buku KMS, dsb.

Menurut Permenkes Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, Kegiatan yang dilakukan di Posyandu antara lain mencakup Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Pelayanan Gizi, Imunisasi, dan Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, menurunkan angka kematian bayi dan balita, Stunting, serta Pencegahan Penyakit Menular.

Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, Kader diberikan pelatihan dari pihak Puskesmas walau tidak rutin seperti sekali dalam sebulan. Kepala Desa Tuntungan I selaku penanggung jawab Posyandu mengungkapkan bahwa ada di beberapa kesempatan pihak kader akan diundang untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan dari pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat.

Pelatihan adalah suatu upaya kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan teknis dan dedikasi kader (Anonim, 2005). Pengetahuan akan bertambah berkat kemauan dokter dan staf puskesmas untuk memberikan tambahan pada waktu mereka datang melakukan supervisi. Pengetahuan dan keterampilan juga didapat dari teman sekerja. (Junadi, 1990).

Insentif

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, Kader Posyandu tidak pernah mendapatkan insentif atau gaji dari pemerintah karena mereka bekerja secara suka rela.

Pemberian insentif ini berpengaruh positif terhadap kinerja kader yang menjadi bersemangat dalam melaksanakan kegiatan. Tugas kader tidak hanya pada saat penimbangan posyandu, tetapi juga sebelum dan sesudahnya. Kader juga melakukan pendataan di masyarakat dan menjadi agen penyebar informasi beberapa program pemerintah, seperti pertanian dan keluarga berencana (KB). (Ratih, 2012)

SIMPULAN

1. Kinerja kader Posyandu Mawar di Desa Tuntungan I dalam kategori baik dan memuaskan.
2. Pelayanan yang diberikan oleh kader Posyandu Mawar Desa Tuntungan I sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan.
3. Fasilitas di Posyandu Mawar Desa Tuntungan I sudah cukup memadai.
4. Kader Posyandu Mawar Desa Tuntungan I diberikan pelatihan dari pihak Puskesmas walau tidak rutin, seperti sekali dalam sebulan.
5. Kader Posyandu Mawar Desa Tuntungan I tidak pernah mendapatkan insentif atau gaji dari pemerintah karena mereka bekerja secara suka rela.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, R., Fauziah, L., Sinaga, A., Sianipar, I., & Musa, E. (2020). Peningkatan Kinerja Kader Kesehatan melalui Pelatihan Kader Posyandu di Desa Babakan Kecamatan Ciparay 2019. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 68–76.
- Anonimous. (2005). *Pedoman Pengelolaan Posyandu*, Cetakan ke 1, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang. (2019). Diakses dari <https://dinkes.deliserdangkab.go.id/kegiatan-bulan-penimbangan-pemantauan-perkembangan-dan-pemberian-vitamin-a-di-kabupaten-deli->

[serdang.html#:~:text=Jumlah%20Posyandu%20di%20Kabupaten%20Deli,jumlah%20Posyandu%20Terintegrasi%20128%20unit.](#)

- Husniyawati, Y. R., & Wulandari, R. D. (2016). Analisis Motivasi terhadap Kinerja Kader Posyandu Berdasarkan Teori Victor Vroom. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.20473/jaki.v4i2.2016.126-135>
- Katuuk, E. M. (2017). HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KINERJA KADER POSYANDU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ONDONG KABUPATEN SITARO. *E-Journal Keperawatan*, 5(2), 1–5.
- Kemendes RI Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2021). <https://promkes.kemkes.go.id/permenkes-no8-th-2019-tentang-pemberdayaan-masyarakat-bidang-kesehatan>
- Khotimah, Thach I, Uti, Idris. (2002). *Analisis Peranan Bidan Desa dalam Penggerakan ader posyandu di Desa Wav Gubak Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung*. Skripsi
- Kurniati, C. H. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Kader dalam Pelaksanaan Posbindu Lansia di Desa Karangnanas Sokaraja Banyumas. *Jurnal Publikasi Kebidanan*, 11(2), 72–81. <http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/view/530>
- Lisnawati, L. (2015). Analisis Faktor Kinerja Kader dalam Upaya Revitalisasi Posyandu. *Jurnal Bidan "Midwife Journal,"* 1(2), 12–19.
- Long, Sweet Zeil, K-STATE. (2006). *Confidential Document: Annual Extension Agent Performance Review Kansan State University Agricultural Experiment Station and Cooperative Extension Service*.
- Moeloeck Farid Nila. (2016). *Profil Kesehatan 2015*. Jakarta Nugraha
- Nugraha Monica Xaveria. (2013). *Hubungan antara Tanggung Jawab, Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Karyawan*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- Ramlah, H. (2017). Hubungan Motivasi dengan Kinerja Kader Posyandu di Kecamatan Bulu Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 120–132.
- Sengkey, S. W., Kandou, G. D., & Pangemanan, J. M. (2015). Analisis Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Paniki Kota Manado. *Jikmu*, 5(2b), 491–502.
- Simanjuntak, M. (2012). Karakteristik Sosial Demografi dan Faktor Pendorong Peningkatan Kinerja Kader Posyandu. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(1), 49–58. <https://doi.org/10.55601/jwem.v2i1.68>
- Simanjuntak M, Amanah S, Tjitropranoto, et.al .(2012). *Kepuasan Kerja Kader Posyandu di Desa Ciharang, Kecamatan Dramaga*. Diakses dari: <http://jesl.journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/9857/7717>.
- Sintya, A., & Muljono, P. (2018). HUBUNGAN SIKAP DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA KADER POSYANDU KASUS: DESA COPER DAN DESA KUTUWETAM, KECAMATAN JETIS, KABUPATEN PONOROGO. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 2(2), 223–238.
- Sumarni, D., Fajar, A. N., & Hasyim, H. (2022). Analisis Kinerja Kader Pembangunan Manusia dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan*, 13(3), 98–104. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v7i2.53>
- Wisnuwardani, R. (2012). Insentif Uang Tunai dan Peningkatan Kinerja Kader Posyandu. *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(1), 44–48. <https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/75/76>